

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tapi juga dapat diukur dari aspek produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi. Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 memberikan batasan tentang kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara ekonomi (Notoatmodjo, 2012)

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya karena akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara, dan mempertahankan bentuk muka. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan terbebas dari sakit gigi dan mulut, kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial (WHO, 2018).

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan sangat penting dari yang tidak tahu menjadi tahu dengan mengetahui pengetahuan mengenai kesehatan gigi, maka masyarakat dapat mengetahui dampak jika mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Salah satu dampaknya yaitu gigi mengalami perubahan warna yang awalnya putih, bersih berubah menjadi coklat, keabu-abuan dan kehitaman.

Keterampilan juga berperan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Keterampilan merupakan kemampuan-kemampuan mendasar yang terus dikembangkan hingga menjadi terlatih, sedangkan keterampilan menyikat gigi adalah kempuan untuk mengerjakan atau melaksanakan tindakan menyikat gigi yang dilakukan dengan latihan agar mendapatkan kebersihan gigi yang baik,

dengan menyikat gigi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kebersihan gigi (Gopi, 2012)

Rokok sudah menjadi suatu barang konsumsi yang sudah familiar ditemui di kehidupan sekitar, perilaku merokok yang sering dan terus menerus akan menjadi suatu kebiasaan. Merokok tidak hanya orang tua, remaja saat ini juga sudah menikmati rokok. Salah satu dampak pada kesehatan gigi dan mulut merokok dapat menyebabkan bau mulut, memiliki gusi yang berwarna hitam atau warna gusi lebih gelap, gigi mengalami perubahan warna yang awalnya putih berubah menjadi coklat bahkan memudahkan munculnya karang gigi. Sebagian besar masyarakat masih mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya terutama pada remaja yang memiliki kebiasaan merokok (Novitasari, Mochammad Rizal Fatoni dan Riski Prihatningtias, 2014).

Menurut data Riskesdas 2018, menunjukkan bahwa peningkatan prevalensi merokok pada remaja usia 12 tahun dari 28,8% pada tahun 2013 menjadi 29,3% pada tahun 2018. Sementara untuk persentase merokok pada remaja dengan usia lebih dari 15 tahun, di Indonesia tahun 2019 dengan persentase 29,03%, tahun 2020 dengan persentase 28,69% dan untuk tahun 2021 dengan persentase 28,96%.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2021), persentase remaja perokok dengan usia diatas 15 tahun di Bali tahun 2019 dengan persentase 20,96%, untuk tahun 2020 hasil remaja perokok mengalami penurunan sebanyak 20,50%, namun terjadi kembali tahun 2021 hasil persentase mengalami penurunan sebanyak 19,58%.

Berdasarkan hasil penelitian Septa (2016) mengenai pengetahuan perokok tentang kesehatan gigi dan mulut pada perokok yang berada di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara yaitu 30 orang dengan hasil yaitu sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 73,3%.

Survei pendahuluan yang dilakukan penulis, ditemukan banyak remaja pada seka teruna teruni dharma pertiwi di Banjar Kauh Pecatu, Kuta Selatan, Badung dengan anggota yang berjumlah 80 orang. Sebanyak 15 orang dari anggota seka teruna telah diwawancarai didapatkan hasil bahwa anggota seka teruna yang merokok mengatakan kurangnya pengetahuan akan dampak yang diakibatkan oleh rokok terhadap kesehatan gigi serta mereka juga mengatakan bahwa saat

menyikat gigi tidak menggunakan gerakan yang baik dan benar, sehingga banyaknya penumpukan sisa makanan, bau mulut dan gigi terdapat adanya *stain*. Dengan begitu penulis ingin melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, serta keterampilan menyikat gigi remaja perokok pada seka teruna teruni dharma pertiwi tahun 2022.

B. Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, serta keterampilan dalam menyikat gigi remaja perokok pada seka teruna teruni dharma pertiwi tahun 2022.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, serta keterampilan dalam menyikat gigi pada remaja perokok Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi tahun 2022.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Menghitung persentase pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, pada remaja perokok Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi dengan kriteria baik, cukup dan kurang tahun 2022.
- b. Menghitung persentase keterampilan dalam menyikat gigi pada remaja perokok Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan tahun 2022.
- c. Menghitung rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, pada remaja perokok Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi berdasarkan kuesioner tahun 2022.
- d. Menghitung rata-rata keterampilan dalam menyikat gigi pada remaja perokok Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi berdasarkan hasil kuesioner tahun 2022.

- e. Menghitung modus keterampilan dalam menyikat gigi remaja perokok Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi berdasarkan hasil kuesioner tahun 2022.
- f. Menghitung rata-rata keterampilan menyikat gigi berdasarkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok Seka Teruna Teruni Dharma Pertiwi Tahun 2022.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi remaja perokok pada seka teruna teruni di Banjar Kauh Pecatu, Kuta Selatan, Badung untuk menambah wawasan mengenai kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan dalam menyikat gigi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan dalam menyikat gigi pada remaja. perokok
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam melaksanakan program kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan dalam menyikat gigi pada remaja perokok dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun rencana promosi kesehatan gigi dan mulut pada remaja perokok.